

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Contextual teaching and learning (CTL) merupakan suatu metode pembelajaran yang bertujuan memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut pada konteks kehidupan sehari-hari. *Contextual teaching and learning* (CTL) sebagai konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Malmia, Latbual, Hentihu, & Loilatu, 2020). (Trianto, 2009, hal. 107) menjelaskan bahwa pembelajaran CTL adalah pembelajaran yang dilakukan dengan membuat guru dan peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan mendorong siswa agar menghubungkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan cara melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yaitu konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian autentik.

Dalam pembelajaran fisika perlu memilih strategi atau metode mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien sebab pada dasarnya fisika merupakan ilmu yang mempelajari tentang berbagai gejala alam serta menemukan hubungan antara kenyataan (Amin & Sulistiyono, 2021). Konsep fisika yang bersifat abstrak menyebabkan peserta didik kesulitan dalam

memahami dan memaknai pembelajaran fisika. Untuk mengoptimalkannya dibutuhkan metode atau strategi serta bahan ajar yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMAN 1 Talang Ubi diketahui terdapat sejumlah peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran fisika yang dijelaskan karena pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik hanya diberikan penjelasan tentang rumus tanpa dikaitkan dengan pengalaman secara langsung atau keterkaitannya dalam kehidupan nyata. Kebanyakan peserta didik hanya mengikuti tahapan kegiatan yang diberikan oleh guru, ketika diberikan permasalahan peserta didik menjawab hanya dengan menghitung tanpa memahami dengan teliti permasalahan yang diberikan oleh guru. Selain itu bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran fisika kurang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik sulit untuk memahami konsep dari materi yang dipelajari.

Sangat penting bagi pendidik dalam memiliki kemampuan pemahaman konsep, karenanya untuk memecahkan suatu permasalahan sangatlah penting bagi peserta didik untuk mengetahui aturan-aturan terdahulu yang dalam hal ini berdasarkan konsep-konsep yang telah diperoleh peserta didik (Hadijah, Hasratuddin, & Napitupulu, 2016). (Silaban, 2014) menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan usaha yang semestinya seorang peserta didik untuk kembali memahami pengetahuan yang sudah mereka peroleh dari pelajaran tertentu yang bisa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, menganalisa, menginterpretasikan pada suatu kejadian tertentu.

(Oktaviani, Gunawan, & Sutrio, 2017) menjelaskan bahwa diperlukan beberapa upaya yang harus dilakukan tidak hanya difokuskan kepada peserta didik dan guru saja tetapi seluruh aspek dalam kegiatan pembelajaran, bisa berupa bahan ajar yang dikembangkan oleh guru harus lebih berinovasi. (Yaumi, 2013, hal. 244) menjelaskan bahwa bahan pembelajaran adalah segala sesuatu yang disusun secara sistematis untuk digunakan sebagai kebutuhan dalam pembelajaran baik berupa bahan cetak, alat bantu visual, multimedia, audio video dan lainnya. Dengan ketersedianya bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai peserta didik bisa mempelajari teori yang akan dipelajari. Untuk itu perlunya bahan pembelajaran, bisa berupa bahan ajar yang lebih menghubungkan materi kedalam kehidupan nyata atau pengalaman dari peserta didik yaitu yang berlandaskan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Bahan ajar berbasis CTL bisa menjadi salah satu alternatif sebagai bahan pembelajaran bagi guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran Fisika dan bisa memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan mengenai konsep-konsep fisika serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang bahan ajar yang berlandaskan *contextual teaching and learning* (CTL). Adapun judul penelitian yakni **“Pengembangan Bahan Ajar Fisika Materi Hukum Hooke Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Siswa Kelas XI SMA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran fisika.
2. Bahan ajar yang digunakan pendidik masih kurang mengatikan materi dengan kehidupan sehari-hari.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dari itu peneliti membatasi masalah antara lain:

1. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pembuatan modul fisika materi hukum hooke berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Tahap pengembangan menggunakan model *Rowntree* dengan tahapan evaluasi formatif *Tesmmmer*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah bahan ajar fisika materi hukum hooke berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran fisika kelas XI SMA valid?
2. Apakah bahan ajar fisika materi hukum hooke berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran fisika kelas XI SMA praktis?
3. Apakah bahan ajar fisika materi hukum hooke berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang telah dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas XI SMA?

1.5 Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan modul fisika materi hukum hooke berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran fisika kelas XI SMA yang valid.
2. Menghasilkan modul fisika materi hukum hooke berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran fisika kelas XI SMA yang praktis.
3. Modul fisika materi hukum hooke berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang telah dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas XI SMA.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Guru akan memiliki bahan ajar fisika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Bagi peserta didik
 - a. Sebagai alternatif bahan pembelajaran yang menarik.
 - b. Peserta didik lebih mempunyai kesempatan untuk belajar fisika secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan dari guru.

3. Bagi peneliti lain

Manfaat bagi peneliti lain sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian relevan.